

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, hipotesis penelitian yang diajukan, dan hasil penelitian yang diperoleh serta hasil analisis data dan pengujian hipotesis pada judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dengan Pendekatan Sainifik terhadap Proses dan Hasil Belajar Siswa Materi Sistem Pencernaan Manusia Kelas VIII di MTs Darul Huda Wonodadi Blitar” diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dengan pendekatan saintifik terhadap proses belajar siswa materi sistem pencernaan manusia kelas VIII di MTs Darul Huda Wonodadi Blitar. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai rata-rata skor proses belajar siswa menggunakan *ms.excel* pada kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata 0,81 sedangkan pada kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata 0,66 dan nilai Sig. (*2-tailed*) $0,001 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.
2. Terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dengan pendekatan saintifik terhadap hasil belajar siswa materi sistem pencernaan manusia kelas VIII di MTs Darul Huda Wonodadi Blitar. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai rata-rata *NGain Persen* kelas kontrol diperoleh nilai 20,5060 sedangkan pada kelas eksperimen diperoleh

nilai 32,6439 dan nilai Sig. (2-tailed) $0,036 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

3. Terdapat hubungan proses belajar dengan hasil belajar siswa materi sistem pencernaan manusia kelas VIII di MTs Darul Huda Wonodadi Blitar. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai Sig. *Deviation from Linearity* proses belajar dengan hasil belajar adalah $0,917 > 0,05$ dan F hitung $< F$ tabel yaitu $0,365 < 2,28$ dan nilai Sig. (2-tailed) proses belajar dan hasil belajar siswa adalah $0,022 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima atau terdapat korelasi antara proses belajar dengan hasil belajar siswa.

B. Saran

Demi kemajuan dan keberhasilan dalam pelaksanaan proses pembelajaran, maka saran yang dapat dikemukakan peneliti sebagai berikut.

1. Bagi kepala MTs Darul Huda Wonodadi

Adanya model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* terbukti lebih efektif untuk dijadikan sebagai masukan guna mengambil kebijakan dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPA. Selain itu ketersediaan fasilitas dalam proses pembelajaran merupakan salah satu tercapainya tujuan pembelajaran. Oleh karena itu pemaksimalan fasilitas sekolah diharapkan dapat membantu siswa untuk menjadi lebih aktif dan termotivasi ketika pembelajaran berlangsung, sehingga memunculkan kreativitas-kreativitas siswa dalam mencari, mengolah dan menyampaikan pengetahuan yang mereka peroleh.

2. Bagi guru IPA MTs Darul Huda Wonodadi

Memberikan masukan pada guru untuk meningkatkan keaktifan siswa ketika proses pembelajaran seperti aktif dalam bertanya, mengemukakan pendapat, tanggung jawab pada diri sendiri maupun anggota kelompoknya terhadap materi yang mereka peroleh, serta motivasi yang tinggi guna tercapainya keberhasilan tujuan pembelajaran.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat dijadikan masukan bagi peneliti selanjutnya dan mengembangkan hasil penelitian ini dalam lingkup yang lebih luas dengan berbagai inovasi-inovasi yang dapat meluaskan wawasan guna memajukan kualitas pembelajaran khususnya pada pembelajaran IPA.